Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

27093 - Perbedaan Antara Kristen Dan Islam

Pertanyaan

Apa faktor yang membedakan antara orang-orang Islam dan orang Kristen?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Faktor yang sangat luas yang membedakan antara orang-orang Islam dan orang Kristen banyak sekali. Juga perbedaan keyakinan antara kami dan mereka dimana tidak mungkin menyatukannya kecuali dengan meninggalkan kekufuran kesesatan yang ada pada mereka, lalu Bersatu dalam barisan orang-orang yang mengesakan Tuhan yang Satu dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad sallallahu alaihi wa sallam pembawa risalah serta meyakini akan kemanusiaannya nabi Isa alaihissalam.

Berikut ini penyimpangan yang tampak jelas pada agama mereka dan menjadi pembeda yang besar antara kalian kaum muslimin dengan mereka.

- 1. Keyakinan orang Kristen bahwa Al-Masih itu adalah anak Allah
- 2. Keyakinan orang Kristen bahwa Al-Masih (Isa) alaihis salam adalah Tuhan bersama dengan Allah bahkan dia termasuk komponen kedua dari trinitas yang disucikan menurut mereka.
- 3. Keyakinan bahwa Tuhan menyatu dalam diri makhluk.
- 4. Keyakinan bahwa Allah itu terdiri dari tiga unsur yang dikenal dengan 'Akidah Trinitas'
- 5. Keyakinan orang Kristen bahwa Al-Masih (Nabi Isa) alaihissalam disalib oleh orang Yahudi atas perintah Pontius Pilatus (penguasa Romawi yang memutuskan hukum salib atas Al Masih) dan bahwa Al Masih wafat dengan disalib.

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

- 6. Keyakinan orang Kristen bahwa Al-Masih (Nabi Isa) itu meninggal disalib untuk menebus manusia dan menghilangkan dosa warisan.
- 7. Sikap orang Kristen terhadap orang Yahudi yang mendustakan nabi Isa alaihis salam, mereka menuduh bahwa kaum Yahudi telah menyalib dan membunuh Al Masih serta menuduh ibundanya Maryam berbuat zina, padahal beliau bebas dari tuduhan tersebut-. Namun meskipun begitu, sikap orang Kristen sekarang terhadap mereka (orang Yahudi) selalu menolong dan memberikan loyalitas kepada mereka. Sementara sikap mereka (orang Kristen) terhadap kaum muslimin yang mengagungkan Nabi Isa alaihissalam dan ibundanya adalah sikap permusuhan dan berlepas diri.
- 8. Penyelewengan mereka terhadap kitab Allah; Injil, baik penyelewengan lafadz dengan merubah atau menambah atau merubah maknanya. Hal itu berarti mereka menyandarkan keburukan dan kerusakan kepada Allah dan agamanya serta apa yang ada di dalamnya.
- 9. Keyakinan penyelamatan yaitu keyakinan bahwa Allah mengutus anak satu-satunya untuk menyelamatkan manusia dari dosa yang pernah dilakukan oleh nenek moyang manusia alaihis salam, dan Allah tidak mampu mengampuni dosa-dosanya sehingga mengutus anak satu-satunya yang tidak punya dosa kepadanya dengan mengorbankan dirinya untuk menebus kesalahan itu. Hal ini termasuk meremehkan Tuhan seluruh alam dan mendustakan fakta tentang taubatnya nabi Adam alaihis salam dan bahwa Allah menyelamatkan nabi Isa 'alaihis salam dari pembunuhan
- 10. Pengingkaran mereka akan kenabian Muhammad sallallahu'alaihi wa sallam, padahal telah disebutkan dengan nyata pada dua kitab mereka di perjanjian baru dan perjanjian lama.
- 11. Keimanan mereka akan kebenaran Taurat yang telah menyimpang di tangan mereka sekarang. Padahal isi di dalalmnya ada yang menghina Allah dan memberikan sifat kekurangan dan menghina para Nabi dan rasul. Perkara ini sebenarnya berat diutarakan, akan tetapi kita sampaikan agar diketahui kejinya mereka dalam kekufuran. Mereka memberi sifat kepada Allah ta'ala bahwa (Dia) menangis menyesal atas angin yang telah menenggelamkan kaum nabi Nuh sampai matanya sakit, lalu para Malaikat yang

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

mengembalikan Allah ta'ala seperti semula. Padahal jauh sekali hal itu terjadi pada-Nya. Mereka juga mensifati bahwa Luth 'alaihis salam itu telah berzina dengan kedua putrinya. Dan Nuh telah meminum khamar sampai mabuk dan kelihatan auratnya. Dan penghinaan yang melebihi dari hal itu.

Silakan lihat kitab 'Hidayatul Hayari Fi Aubatil Yahudi wan Nashoro' karangan Ibnu Qoyyin dan 'Naqdhus Nashoro' karangan Dr. Muhammad bin Abdullah As-Suhaim.

Wallahu a'lam